

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang diberlakukan sejak akhir tahun 2015 kemarin, dimana MEA merupakan wujud kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional bagi kurang lebih 600 juta penduduknya. Era MEA, tenaga kerja asing dipastikan akan membanjiri dunia kerja di Indonesia, hal ini menimbulkan adanya persaingan dalam dunia kerja. Sebagaimana yang tertulis dalam sebuah artikel yang menyebutkan bahwa, “Memasuki tahun diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat dan terbukanya peluang tenaga kerja asing untuk bekerja di Indonesia.” (Liputan6.com, 2016).

Melihat kenyataan mengenai kasus kesiapan kerja saat ini yang terjadi, Chief *Manager Learning and Development Division* BCA, Hendra Tanumihardja menyatakan bahwa “selama ini masih melihat banyak mahasiswa yang sudah memasuki dunia kerja tetapi belum sepenuhnya siap dan memiliki bekal pengetahuan yang cukup.” (berita.suaramerdeka.com, 2014). Salah satu faktor dari dalam diri yang menimbulkan kesiapan menghadapi dunia kerja adalah konsep diri. Seseorang yang mengetahui dengan baik seperti apa konsep diri yang dimilikinya maka akan membantunya dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas daya saingnya ke dalam dunia kerja. Untuk dapat meningkatkan kualitas daya saing yang dimiliki seseorang, umumnya diperoleh dari pengembangan kemampuan khusus dalam bidang tertentu melalui pendidikan di Perguruan Tinggi.

Sebagaimana halnya mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai calon tenaga kerja yang menempuh pendidikannya di jurusan Administrasi Bisnis (D3), dimana jurusan ini merupakan salah satu program studi yang terakreditasi terbaik

di Politeknik Negeri Sriwijaya seperti pernyataan yang tertulis dalam website yang menyatakan bahwa,

“Program studi Administrasi Bisnis merupakan program studi yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya yang mendapat akreditasi “A” hingga tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi Nasional Nomor: 087/SK/BAN-PT/akred/DpIII/III/2015.” (administrasiniagapolsri.wordpress.com, 2015).

Status akreditasi ini mendukung kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya dan sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan mahasiswa tingkat akhir sebagai calon tenaga kerja yang akan menghadapi dunia kerja. Secara umum latar belakang penelitian ini adalah penulis berkeinginan untuk mengetahui gambaran yang jelas terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir tentang konsep dirinya dan kesiapannya dalam menghadapi dunia kerja.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Danianto, 2005) tentang hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja membuktikan bahwa adanya hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, menunjukkan bahwa konsep diri yang semakin positif pada mahasiswa tingkat akhir maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja akan semakin rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai konsep diri terhadap mahasiswa tingkat akhir, sehingga penulis mengambil judul **“Penilaian Konsep Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsep diri mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menghadapi dunia kerja?
2. Bagaimana tingkat kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat konsep diri dengan kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai penilaian konsep diri mahasiswa tingkat akhir terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja di jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat konsep diri mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya menghadapi dunia kerja.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat konsep diri dengan kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini akan mendapatkan beberapa manfaat yaitu:

- a. Penulis dapat mengetahui tingkat konsep diri yang ada dalam diri mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) dalam menghadapi dunia kerja
- b. Penulis dapat mengetahui tingkat kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3) dalam menghadapi dunia kerja
- c. Penulis juga dapat mengetahui ada/tidaknya dan seberapa besar hubungan antara tingkat konsep diri dengan kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Administrasi Bisnis (D3)

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak-pihak lainnya yang ingin memperdalam lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat konsep diri dengan kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir pada program studi Administrasi Bisnis (D3), serta diharapkan dapat menjadi gambaran yang jelas bagi mahasiswa untuk meningkatkan konsep diri untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerja.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Politeknik Negeri Sriwijaya yang terletak di Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang dengan objek

penelitian adalah mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis (D3).

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2007:402), berdasarkan dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:402). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa tingkat akhir dan membagikan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan item setiap indikatornya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010:402). Dalam hal ini penulis menggunakan studi pustaka dengan membaca literatur-literatur dan jurnal penelitian yang dapat menunjang penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini peneliti mencoba menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai konsep diri dan kesiapannya menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur dimana wawancara yang pelaksanaannya lebih

bebas dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka seperti yang terlampir.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Dalam hal ini penulis memberikan kuesioner kepada mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester VI (enam) jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Berdasarkan data yang penulis dapat dari jurusan Administrasi Bisnis pada tanggal 23 Februari 2016 diperoleh 156 mahasiswa semester VI (enam) yang terbagi menjadi 73 mahasiswa kelas pagi dan 83 mahasiswa kelas siang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:90). Penulisan laporan ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sample

dalam penelitian ini sebanyak 156 mahasiswa tingkat akhir di jurusan Administrasi Bisnis (D3).

a. Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Jenuh* yaitu “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample” (Sugiyono, 2007:96).

1.5.5 Metode Analisa Data

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan tersebut, antara lain:

A. Data Kualitatif

Menurut Yusi & Idris (2012:5) data kualitatif adalah “data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.” Data kualitatif yang dimaksud dalam penulisan ini adalah jawaban dari kuesioner yang diolah menggunakan skala likert.

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:132).

Tabel 1.1
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Kurang Setuju	KS	2
Tidak Setuju	TS	1

Sumber: (Sugiyono, 2007:108)

Untuk melihat seberapa besar tingkat konsep diri mahasiswa dan tingkat kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester VI (enam) di jurusan Administrasi Bisnis peneliti menggunakan perhitungan analisis persentase jawaban responden pada kuesioner yang akan dibagikan.

Menurut Yusi dan Idris (2009:79), rumus persentase dan criteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

IS = Interpretasi Skor

Total Skor Penelitian = Jawaban responden x bobot nilai (1–5)

Skor Ideal = Skor nilai tertinggi x jumlah responden

Hasil perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Interpretasi Skor/Angka

No.	Skor/Angka (%)	Interpretasi
1.	0 – 20 %	Sangat Rendah
2.	21 – 40 %	Rendah
3.	41 – 60 %	Sedang
4.	61 – 80 %	Tinggi
5.	81 – 100 %	Sangat Tinggi

Sumber: Yusi dan Idris (2009:80)

Tabel interpretasi skor di atas akan menunjukkan posisi dari persentase yang didapat mengenai perhitungan persentase jawaban dari setiap dimensi yang diteliti.

B. Data Kuantitatif

Menurut Yusi & Idris (2012:4) data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara konsep diri dengan kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa tingkat akhir di jurusan Administrasi Bisnis (D3) Politeknik Negeri Sriwijaya akan dihitung dengan 3 perhitungan korelasi *product moment*, yaitu:

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Kegunaan analisis korelasi adalah “mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan *ratio*” (Riduwan, 2011:227).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Adalah konsep diri mahasiswa semester VI (enam)

Y : Adalah kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester VI (enam)

r_{xy} : Adalah angka indeks korelasi “r” *product moment*

XY: Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

N : *number of cases* (jumlah responden)

Tabel 1.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: (Riduwan, 2011:228)

Nilai r dapat dinyatakan sebagai berikut; $-1 \leq r \leq 1$ artinya:

- Jika $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, yaitu hubungan sangat kuat dan positif)
 $= -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, yaitu hubungan sangat kuat dan negatif)
 $= 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

b. Analisis Signifikansi Hubungan Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2010:250), “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 156 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} *product moment* dengan $N-2$ dan taraf signifikansi 1% atau 5%. Kriteria uji signifikansinya adalah:

$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{signifikan}$;

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{tidak signifikan}$

dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment*:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan: t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

- c. Selanjutnya, “untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah didapat kemudian dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa seberapa besar

prosentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.” (Yusi & Idris, 2012:106). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

r = Koefisien Korelasi